

PROGRAM PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN (PROPOSAL BISNIS DAN PEMBUKUAN SEDERHANA) BAGI IBU-IBU PEMBINAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DI LINGKUNGAN PEKAYON KOTA MOJOKERTO

Tatas Ridho Nugroho¹⁾, Hari Setiono²⁾

^{1),2)}Universitas Islam Majapahit

email: tatasridho14@gmail.com

Abstrak

Pada era sekarang ini banyak masyarakat yang ingin berwirausaha, karena wirausaha merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas perekonomian keluarga. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengedukasi para ibu-ibu PKK yang memiliki atau ingin membuat UMKM khususnya di Lingkungan Pekayon Mojokerto mengenai UMKM yang terdiri dari cara menyusun proposal bisnis dan pembukuan keuangan sederhana. Kegiatan ini sangat penting karena dapat memperluas usaha pemilik UMKM yang sering sekali membutuhkan modal yang cukup besar sehingga dapat mengajukan kredit ke bank dengan proposal bisnis serta adanya pembukuan keuangan yang merupakan syarat administrasi untuk mendapatkan layanan kredit. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah menerapkan pelatihan dan monitoring terhadap UMKM. Hasil dari pengabdian ini adalah Ibu-Ibu PKK di Lingkungan Pekayon Mojokerto memahami cara berwirausaha yang baik dan mampu membuat proposal bisnis dan pembukuan keuangan sederhana. Pengabdian ini menghasilkan luaran seperti proposal bisnis dan catatan keuangan UMKM Ibu-Ibu PKK. Pelatihan Kewirausahaan tentang proposal bisnis dan pencatatan keuangan sederhana sangat penting untuk dilaksanakan, terutama untuk ibu-ibu PKK. Dengan adanya Pelatihan Kewirausahaan ini, ibu-ibu PKK di Lingkungan Pekayon Mojokerto dapat mengisi waktu dengan hal yang produktif, yaitu memulai atau mengembangkan UMKM. Ibu-ibu PKK juga dapat mengetahui bagaimana cara berwirausaha yang baik dan menyusun proposal bisnis dan pembukuan keuangan sederhana, sehingga memudahkan mereka untuk mendapatkan layanan kredit dari bank untuk pengembangan bisnis atau usahanya.

Kata Kunci: Pelatihan Kewirausahaan, PKK, Proposal Bisnis, UMKM

PENDAHULUAN

Pekayon adalah salah satu lingkungan yang berada pada Kecamatan Kranggan Kota Mojokerto. Di Pekayon terdapat perkumpulan Ibu-Ibu PKK yang aktif dalam kegiatan sosial warga, perkumpulan ini dipimpin Ibu Soepramonorini. PKK telah merancang banyak kegiatan sosial untuk warga. Terlepas dari banyaknya kegiatan yang dirancang, terkadang pengurus PKK masih kebingungan dengan bagaimana merancang program yang pas yang dapat membuat warga masyarakat khususnya menenajjahterakan keluarganya dengan meningkatkan kualitas hidup keluarga, misalkan dengan meningkatkan perekonomian keluarganya. Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) merupakan salah satu cara untuk membangun perekonomian nasional, dimana perekonomian nasional diawali dengan membangun perekonomian di tingkat keluarga (UU No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM).

Kebijakan pemberdayaan UKM dalam secara umum diarahkan untuk mendukung upaya-upaya penanggulangan kemiskinan dan kesenjangan, penciptaan kesempatan kerja dan peningkatan ekspor, serta revitalisasi pertanian dan perdesaan, yang menjadi prioritas pembangunan nasional dalam tahun 2006. Dalam kerangka itu, pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) diarahkan agar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penciptaan kesempatan kerja, peningkatan ekspor dan peningkatan daya saing, sementara itu pengembangan usaha skala mikro diarahkan untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan masyarakat berpendapatan rendah.

Kinerja nyata yang dihadapi oleh sebagian besar usaha terutama mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia yang paling menonjol adalah rendahnya tingkat produktivitas, rendahnya nilai tambah, dan rendahnya kualitas produk. Walau diakui pula bahwa UMKM menjadi lapangan kerja bagi sebagian besar pekerja di Indonesia, tetapi kontribusi dalam output nasional dikategorikan rendah. Hal

ini dikarenakan UMKM, khususnya usaha mikro dan sektor pertanian (yang banyak menyerap tenaga kerja), mempunyai produktivitas yang sangat rendah. Bila upah dijadikan produktivitas, upah rata-rata di usaha mikro dan kecil umumnya berada di bawah upah minimum. Kondisi ini merefleksikan produktivitas sektor mikro dan kecil yang rendah bila dibandingkan dengan usaha yang lebih besar.

Diantara berbagai faktor penyebabnya, rendahnya tingkat penguasaan teknologi dan kemampuan wirausaha di kalangan UMKM menjadi issue yang mengemuka saat ini. Pengembangan UMKM secara parsial selama ini tidak banyak memberikan hasil yang maksimal terhadap peningkatan kinerja UMKM, perkembangan ekonomi secara lebih luas mengakibatkan tingkat daya saing kita tertinggal dibandingkan dengan negara-negara tetangga kita seperti misalnya Malaysia. Karena itu kebijakan bagi UMKM bukan karena ukurannya yang kecil, tapi karena produktivitasnya yang rendah. Peningkatan produktivitas pada UMKM, akan berdampak luas pada perbaikan kesejahteraan rakyat karena UMKM adalah tempat dimana banyak orang menggantungkan sumber kehidupannya. Salah satu alternatif dalam meningkatkan produktivitas UMKM adalah dengan melakukan modernisasi sistem usaha dan perangkat kebijakannya yang sistemik sehingga akan memberikan dampak yang lebih luas lagi dalam meningkatkan daya saing daerah.

Para (UMKM) PKK Lingkungan Pekayon yang terdiri dari warung, cafe, tukang jahit, laundry, dan pedagang kaki lima cukup berpotensi untuk berkembang, namun pertumbuhan ekonomi seakan stuck atau stagnan pada hasil yang sama tanpa peningkatan yang signifikan. Hal ini disebabkan tidak ada pemahaman mendalam bagaimana cara mengorganisasikan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) dengan baik, sehingga penghasilan yang didapat pun kurang maksimal.

Permasalahan pelaku Ibu-Ibu PKK dalam mengelola UKMnya adalah disamping dan yang kurang juga penyuluhan atau pelatihan yang perlu dilakukan secara berkelanjutan sehingga dapat memberimereka bekal dalam menghadapi persaingan di masyarakat yang akan datang, disamping itu memberimereka pengetahuan berwirausaha yang mempunyai etika bisnis, menangani keluhan pelanggan dan cara mengelolakeuangan yang baik.

Dengan adanya Program Pelatihan Kewirausahaan (Proposal Bisnis dan Pembukuan Sederhana) Bagi Ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Lingkungan Pekayon Kota Mojokerto diharapkan dapat membantu Ibu-Ibu PKK untuk mengembangkan usahanya sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup mereka.

Secara umum tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan penyusunan proposal bisnis pada UKM yang dikelola ibu-ibu PKK di lingkungan Pekayon Kota Mojokerto, serta untuk membuat pembukuan sederhana pada UKM yang dikelola ibu-ibu PKK di lingkungan Pekayon Kota Mojokerto

METODE PELAKSANAAN

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah Ibu-Ibu PKK pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di lingkungan Pekayon, Kecamatan Kranggan, Kota Mojokerto. Kegiatan dalam pengabdian ini berbentuk pelatihan kewirausahaan menyusun proposal bisnis dan pembukuan sederhana kepada pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di lingkungan Pekayon, Kecamatan Kranggan, Kota Mojokerto. Peserta pelatihan berjumlah 30 dan dilaksanakan selama 2 hari dengan *round down* kegiatan pelatihan sebagai berikut:

Table 1. Rounddown Kegiatan Pelatihan

Hari	Waktu	Agenda
Hari Pertama	08-00 - 08.30 WIB	Pembukaan
	08.30 - 10.00 WIB	• Pretest • PemahamanPembukuanSederhanadan Proposal Bisnis
	10.00 – 10.30 WIB	Coffee Break
	10.30 - 12.30 WIB	Proposal Bisnis/Kewirausahaan
	12.30 – 14.00 WIB	Sholat dan Istirahat untuk Makan Siang
	14.00 - 15.45 WIB	Dokumen Transaksi Keuangan
	15.45 – 16.15 WIB	Coffee Break
	16.15 – 17.45 WIB	Penyusunan Pembukuan Sederhana
Hari Kedua	08.30 - 10.00 WIB	Sistem Manajemen Keuangan Kas Kecil dan Bank
	10.00 – 10.30 WIB	Coffee Break
	10.30 - 12.30 WIB	Sistem Manajemen Keuangan, Penerimaan dan Pengeluaran Kas
	12.30 – 14.00 WIB	Sholat dan Istirahat untuk Makan Siang
	14.00 - 15.45 WIB	Penyusunan Laporan Keuangan
	15.45 – 16.15 WIB	Coffee Break
	16.15 – 17.30 WIB	Analisa Laporan Keuangan
	17-30 -17.45 WIB	Post test / Evaluasi
Penutupan		

Pelatih/Nara Sumber

Untuk kegiatan ini pelatihan proposal bisnis diberikan oleh dosen yang memang ahli pada bidang nya yaitu Ibu Eny Setyariningsih, SE.,MM Untuk pelatihan manajemen keuangan diberikan Bapak Hari Setiono, SE., M.Si dan Pelatihan penyusunan pembukuan sederhana oleh Bapak Tatas Ridho Nugroho, S.Pd., M.Pd.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari dua sesi pelatihan yang terjadi dengan para pelaku UMKM beserta aparat desa Kelurahan Kranggan. Metode pelatihan merupakan gabungan antara proposal bisnis dan pembukuan sederhana.Untuk kegiatan ini pelatihan proposal bisnis diberikan oleh dosen yang memang ahli pada bidangnya yaitu Ibu Eny Setyariningsih, SE.,MM Untuk pelatihan manajemen keuangan diberikan Bapak Hari Setiono, SE., M.Si dan Pelatihan pembukuan sederhana oleh Bapak Tatas Ridho Nugroho, S.Pd., M.Pd.

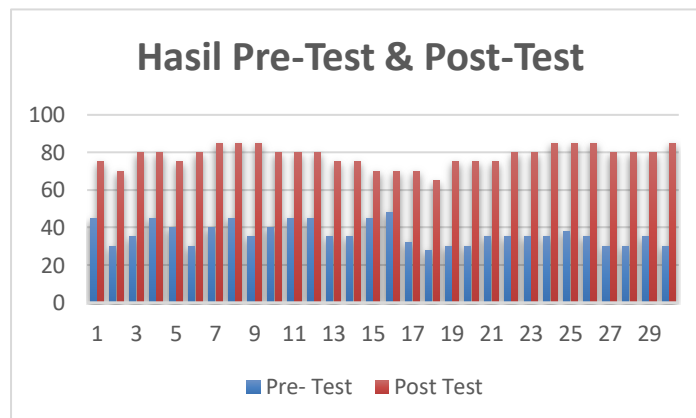
Pemberian pelatihan proposal bisnis diberikan dengan menyampaikan materi kewirausahaan secara umum, serta tentang penyusunan proposal bisnis yang baik dan benar. Pada saat pemberian pelatihan tidak hanya cerita tentang teori tetapi lebih terhadap pembahasan masalah yang mereka hadapi selama ini. Untuk bidang kewirausahaan, ruang pelatihan dibagi menjadi untuk para pelaku usaha yang memproduksi barang, jasa,serta berdagang atau berjualan. Mereka dapat membahas masalah-masalah yang mereka hadapi selama ini dan bisa untuk membuat proposal bisnis sesuai bidang masing-masing.

Setelah dilakukan penyampaian materi pertama, dilanjutkan materi kedua tentang penyusunan pembukuan sederhana sampai selesai. Kemudian peserta diarahkanuntuk membuat laporan keuangan

sederhana, hasilnya sebagian besar peserta telah mampu membuat laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas. Namun untuk neraca, diketahui bahwa sebagian peserta cukup mengalami kesulitan, hal ini mayoritas disebabkan oleh kurangnya ketelitian peserta sehingga umumnya laporan neraca yang dibuat tidak seimbang (unbalanced). Namun secara umum dapat disimpulkan bahwa Peserta telah mampu baik untuk membuat laporan keuangan sederhana baik secara personal maupun secara berkelompok.

Lalu acara pelatihan dilanjutkan dengan FGD, tentang masalah-masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM dikaitkan dengan kebutuhan pelatihan untuk menyelesaikan masalah yang ada. Ternyata masalah yang paling banyak memang masalah pada bidang keuangan, baik itu pada pengelolaannya yang masih tercampur akan pengelolaan keuangan keluarga serta keuangan usaha, kurangnya modal, sulitnya mendapatkan jejaring dengan pihak lembaga keuangan atau perbankan. Untuk bidang pemasaran masalah yang mereka hadapi adalah masalah dari sulitnya mendapatkan tempat untuk berjualan, sulitnya memperluas pasar, ketidaktahuan untuk melakukan alat promosi dan pentingnya pengembangan produk. Selain dari itu pada bidang operasi adalah sulitnya mendapatkan supplier atau pemasok yang lokasinya dekat dengan tempat mereka berusaha serta sulitnya mendapatkan barang.

Pada bagian awal dan akhir pelatihan ini telah dilakukan test (pre – post) atas pemahaman awal para peserta pelatihan. Pertanyaan yang diajukan terdiri dari 10 pertanyaan tentang proposal bisnis dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan pembukuan sederhana. Dari hasil jawaban peserta pelatihan tergambar pada gambar di bawah ini. Gambar tersebut mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan pemahaman konsep dan praktik akuntansi keuangan peserta pelatihan sebelum dan sesudah pelatihan. Hal ini dapat diartikan bahwa pelatihan ini telah mendapatkan tujuannya. Evaluasi yang dilaksanakan melalui kegiatan *pretest* dan *posttest*. Adapun hasil dari kegiatan ini dapat ditunjukkan sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Pre-Test & Post-Test

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut:

1. Perlunya peningkatan sumber daya pelaku UMKM (tingkat pengetahuan dan strategi pemasaran yang dimiliki).
2. Perlunya pembinaan maupun pelatihan lebih dalam kepada pelaku UMKM sesuai dengan permasalahan teknis yang dihadapi pelaku UMKM.
3. Perlu adanya pelatihan tentang pengelolaan saluran distribusi pemasaran produk unggulan pelaku UNKM di Kelurahan Kranggan Kecamatan Kranggan Kota Mojokerto.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Tri Siwi. 2015. *Kewirausahaan: Teori dan Penerapan pada Wirausaha dan UKM di Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Al Haryono Jusup. 1999. *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1 Edisi 5*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.
- Amin Wijaya Tunggal.1997. *Akuntansi Untuk Perusahaan Kecil dan Menengah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Gitosudarmo, Indrianyo, 2000– *Manajemen Pemasaran*, Yogyakarta: BPFE Siagian, 2008, *Manajemen Stratejik*.
- Mardiasmo. 2000. *Akuntansi Keuangan Dasar Jilid 1 Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE UGM.